

# BAHAN CARE GROUP REMAJA GII HOK IM TONG | JANUARI 2019

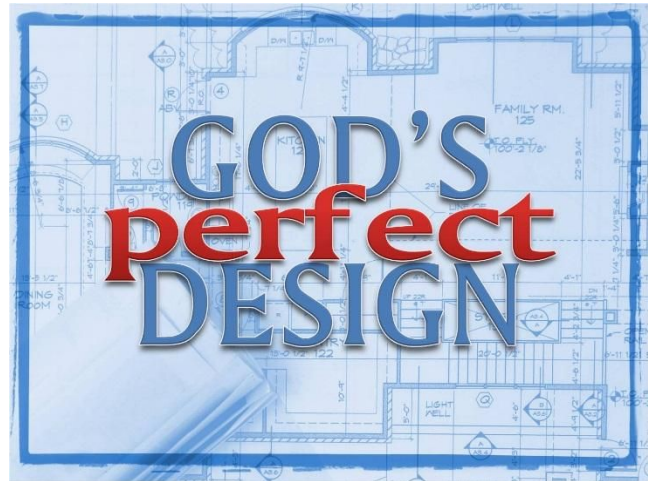


13 Januari 2019

## God's Design For Your Life | Pengkhotbah 3:11-14

*(Allah memiliki rencana atas hidup kita untuk hidup dalam pusaran kehendak dan tujuan-Nya. Adalah tugas kita untuk mengenali dan menyeiramakan langkah hidup kita sesuai dengan rancangan Allah)*

Bagian Alkitab yang kita renungkan kali ini adalah salah satu kitab hikmat, dan point utama dari setiap kitab hikmat adalah menolong setiap kita mengaplikasikan iman kita dalam hidup kita sehari-hari. Dalam bagian yang kita baca ini, kita sama-sama diajak untuk sama-sama merenungkan akan perbedaan mendasar kita sebagai manusia ciptaan Allah dengan Allah sang pencipta kita.



Kita sama-sama mengetahui bahwa Allah sebagai Sang Pencipta, Dialah satu-satunya yang Mahakuasa, Mahatahu dan Mahabaik. Namun kadang yang menjadi kesulitan kita adalah bagaimana pengetahuan kita terhadap Allah kita yang seperti demikian dapat kita aplikasikan dalam hidup. Pengkhotbah karenanya mengajarkan kita untuk petama-tama menilik perbedaan mendasar antara kita dengan Tuhan. Sebagai manusia kita tidak punya control atas kelahiran kita ke dunia, demikian juga kita tidak punya control atas kematian kita. Dengan indah puisi ini memberikan sebuah pengantar dengan sebuah pernyataan di ayat 1, “untuk segala sesuatu ada waktunya,” dan Allah lah sang pemilik waktu itu, Ia yang mengatur semuanya.

Puisi ini adalah bagian yang mengajak kita punya sebuah kesadaran yang menuntun kita pada kerendahan hati untuk mengingat bahwa kita bukan Allah yang punya segala kuasa dan pengetahuan, bukan juga makhluk yang punya kebaikan yang mutlak. Kita hanya manusia yang terbatas, yang bahkan tidak punya kendali bahkan atas keberadaan kita sendiri, kita yang kemarin lahir dan esok bisa menghilang. Kita bukanlah Tuhan yang punya kendali atas segala sesuatunya, yang bisa mengatur dan merencanakan yang baik dan pasti berhasil. Kita terbatas dalam pengetahuan kita, kuasa kita, bahkan dalam kebaikan hati kita, setiap kita terbatas. Dalam setiap rencana kita ada kekurangan baik dalam pengetahuan, kekuatan melaksanakan, maupun kebaikan di dalamnya.

Karena itu dalam ay 12 dan 13 Pengkhotbah berkata, “setiap orang bisa makan minum dan menikmati jerih payah adalah pemberian Allah.” Maksudnya ialah bahwa kita dengan segenap

kesadaran kita mengingat kita ini manusia yang terbatas, yang tidak sempurna, bukan Allah yang mampu berencana dan pasti berhasil, karena itu dalam hidup ini kita diajak untuk senantiasa menikmati apa yang kita miliki dan berhenti mengejar yang bukan ataupun belum menjadi milik kita. Untuk segala sesuatu adalah dalam aturan dan rencana Tuhan, karena itu menikmati dan mensyukuri pemberian Tuhan dalam hidup akan menolong kita punya hidup yang seirama dengan jalan Tuhan.

Ada banyak orang yang tenggelam dalam ambisi dan pencaharianya akan pengakuan juga jati diri, mereka mengejar mimpi yang tinggi yang dapat membuat mereka disanjung sekalipun bukan jalan yang Tuhan sediakan bagi mereka. Orang-orang ini punya semua kualitas baik, kepandaian, ketekunan, kerelaan berkorban dan mereka berakhir dalam kegagalan dan kelelahan. Mereka tidak menikmati hidup yang sudah diberi Tuhan, dan menghabiskan waktunya untuk hal yang tidak perlu. Kita melihat jelas pribadi ini dalam perumpamaan Yesus tentang orang kaya yang bodoh (lih. Luk 12:13-21) yang mencari dan mengumpulkan harta, namun mati sebelum sempat menikmati hasil kerja kerasnya.

Sebuah pepatah bijak berkata, setiap orang pasti mengalami duka dalam dunia, namun setiap orang juga pasti merasakan suka dalam cara yang berbeda-beda. Adalah sebuah anugerah ketika kita bisa melihat adanya tangan Allah yang memegang kendali atas hidup kita. Karena yang membedakan orang percaya dan fasik adalah kemampuan untuk tau bedanya sinar matahari sebagai hukum alam, dan matahari sebagai anugerah Allah. Kemampuan melihat adanya karya Allah yang tersembunyi dalam makna yang lebih dalam dari sesuatu yang nampaknya biasa. Kita mengimani ada Allah yang baik yang mahakuasa dan mahatahu sudah merancang segala sesuatunya demi kebaikan kita semua.